

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. *Market to Book Value of Asset Ratio* (MKTBA) berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013, dapat dilihat nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel ($3,350 > 2,021$).
2. *Market to Book Value of Equity Ratio* (MKTBE) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013, dapat dilihat nilai *t* hitung lebih kecil dari nilai *t* tabel ($-1574 > 2,021$).
3. *Earning per Share* (EPS) berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013, dapat dilihat nilai *t* hitung lebih besar dari pada nilai *t* tabel ($3,118 > 2,021$).
4. *Capital Expenditure to Book value of Aset Ratio* (CAPBVA) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013, dapat dilihat nilai *t* hitung lebih kecil dari pada nilai *t* tabel ($-0,216 < 2,021$).
5. *Capital Expenditure to Market value of Aset Ratio* (CAPMVA) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Manufaktur yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013, dapat dilihat nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel ($0,730 < 2,021$).

6. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan Manufaktur Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013, dapat dilihat nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel ($-1,714 < 2,021$).

7. *Market to Book Value of Asset Ratio* (MKTBA), *Market to Book Value of Equity Ratio* (MKTBE), *Earning per Share* (EPS), *Capital Expenditure to Book value of Asset Ratio* (CAPBVA), *Capital Expenditure to Market value of Asset Ratio* (CAPMVA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan terhadap *Return* saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013, dapat dilihat nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} ($6,749 > 2,34$).

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah proksi dari *Investment Opportunity Set* (IOS), serta variabel yang berhubungan dengan *return* saham, agar dapat diketahui bahwa *return* saham dapat dipengaruhi oleh banyak hal.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebelum melakukan penelitian disarankan untuk melihat seberapa besar total nilai buku, jumlah aktiva, total ekuitas, dan total hutang terhadap ekuitas pada perusahaan yang akan diteliti dan

menambah jumlah tahun penelitian sehingga dapat lebih mewakili populasi dan sampel yang ada dan hasil penelitian menjadi lebih akurat.

3. Untuk akademisi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
4. Untuk perusahaan, diharapkan para pihak manajemen perusahaan dapat mempertimbangkan *Investment Opportunity Set* (IOS) dalam pengambilan suatu keputusan investasi yang akan dilakukan pada masa yang akan datang, karena *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan prediksi pertumbuhan perusahaan, dimana pertumbuhan perusahaan diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan sehingga meningkatkan kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut.
5. Untuk Investor, Untuk memudahkan para investor dan peneliti dalam menganalisis keadaan pasar modal, maka hendaknya bursa efek memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Oleh karena itu para emiten juga diharapkan dapat memberikan laporan keuangan perusahaannya secara riil dan tepat waktu, sehingga informasi ini dapat memberikan prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang dengan akurat.